COLLASE
Creative of Learning Students Elementary Education
Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

PEMBELAJARAN MENGENAI SISTEM PENANGGALAN KALENDER MASEHI DAN HIJRIAH UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL *COOPERATIVE TIPE JIGSAW* BERBANTUAN VIDEO PADA SISWA KELAS VI SD

Yuda Permana[1], Duhita Savira Wardani[2]
[1] IKIP Siliwangi
aduypermana82.yp@gmail.com, duhita@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract
Science learning is one of the main subjects in the Indonesian education curriculum, including the elementary school level. The purpose of this study was to determine the scenario and implementation of learning regarding the Gregorian and Hijri calendar system to measure student learning outcomes using the Jigsaw cooperative model with video assisted class students. VI SD. Based on the results of observations or interviews of researchers with elementary school teachers (SD), it turns out that the average learning outcomes of students in the cognitive aspects of science subjects are still lacking. This is the researcher using the Jigsaw cooperative model assisted by video as a solution to improve learning understanding of the Gregorian and Hijri calendar calendar systems to measure student learning outcomes for the better. The research method used by researchers is descriptive qualitative method, this is so that researchers can explain the efforts that teachers do to improve the quality of learning, especially on the masehi and hijri calendar material. The subjects in this study were students of class VI at one of the State Elementary Schools in Cimahi City. The subjects of this study were in class VI of the 2019-2020 academic year, totaling 30 students. involving of 15 female students and 15 male students. Based on the results obtained during the implementation of learning, the results of an increase in the average value of learning test results regarding the Gregorian and Hijri calendar calendar using the jigsaw cooperative model reached 87.20%. It can be concluded that the results of the study indicate that there is a significant increase.

Keywords: Science, Cooperative Type Jigsaw, Elementary School.

Abstrak
Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk jenjang sekolah dasar.Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui skenario dan implementasi pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan model Cooperative tipe jigsaw berbantuan video pada siswa kelas VI SD. Berdasarkan hasil observasi atau wawancara peneliti dengan guru Sekolah Dasar (SD) ternyata hasil belajar rata-rata siswa dalam aspek kognitif mata pelajaran IPA masih sangat kurang. Hal ini peneliti menggunakan model Cooperative tipe jigsaw berbantuan video sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa menjadi lebih baik.Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode Deskriptif kualitatif, hal ini supaya peneliti dapat menjelaskan upaya yang dilakukan guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya pada materi kalender masehi dan hijriah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Cimahi, Subjek Penelitian ini di kelas VI Tahun pelajaran 2019-2020 yang berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 15 siswa Perempuan dan 15 siswa laki-laki. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil peningkatan nilai rata-rata hasil tes pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw mencapai 87,20%.Dapat disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci: IPA, *Cooperative Tipe Jigsaw,* Sekolah Dasar.

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

PENDAHULUAN

Hasil belajar sangat penting sebagai indikator bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru hasil belajar dapat dijadikan sebagai cerminan penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang diperolehnya selama kurun waktu tertentu, nilai tersebut merupakan salah satu parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui seberapa berhasilnya siswa dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan.Berdasarkan hasil observasi atau wawancara peneliti dengan guru Sekolah Dasar (SD) ternyata hasil belajar rata-rata siswa dalam aspek kognitif mata pelajaran IPA masih sangat kurang. Hal ini dibuktikan dengan data nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2019-2020 masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 72,56 sedangkan KKM untuk Mata Pelajaran yang diujiankan di Kota Cimahi adalah 75,00. Dan ini menunjukan bahwa siswa belum mampu mencapai angka minimal 80%. Salah satu alternatif untuk permasalahan diatas adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat.

Model kooperatif tipe jigsaw adalah salah satu model yang dianggap tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan model jigsaw ini dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah berbantuan video pada siswa kelas VI SD. Dengan model pembelajaran kooperative tipe jigsaw siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal-soal sejenis. Melalui model kooperatif tipe jigsaw ini membangkitkan motivasi belajar siswa menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal. Pembelajaran berlangsung secara lancar dan menyenangkan.

Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari dua kata ‘hasil’ dan ‘belajar’. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti : 1) sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Secara umum Abdurrahman (2013) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutnya juga anak-anak yang berasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Adapun yang dimaksud dengan belajar menurut Rusman adalah Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara satu individu dengan lingkungan. Dari beberapa teori diatas tentang beberapa pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku; kognitif; afektif dan psikomotor).

Model Kooperatif tipe jigsaw

Model pembelajaran tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dan mengajarkan siswa untuk menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka pelajari sendiri.

pembelajaran tipe *jigsaw* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan kelompok dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada kelompok lainnya (Sudrajat 2010:5). Menurut Rusman

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

dalam Shoimin 2014: 90 menjelaskan model pembelajaran tipe *jigsaw*, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. setiap kelompok bertanggung jawab untuk keberhasilan kelompoknya masing-masing dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari agar dapat menyampaikan kepada kelompoknya. Fathurrohman 2015:63 memaparkan bahwa model pembelajaran tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran dengan siswa belajar pada kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang secara beragam dan bekerja sama saling memberikan kontribusi yang positif dan dapat bertanggung jawab atas ketuntasan materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikannya kembali materi tersebut kepada anggota kelompoknya yang lain. Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *jigsaw* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dan memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan tugasnya.

Pengertian Video Pembelajaran

Seiring berjalannya perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), pada penggunaan media pendidikan, khususnya media video tentunya sudah merupakan tuntutan yang mendesak. Hal ini disebabkan sifat pembelajaran yang kompleks. Terdapat berbagai tujuan belajar yang sulit dicapai hanya dengan mengandalkan penjelasan guru. Oleh karena itu, agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal diperlukan adanya pemanfaatan media, salah satunya video. Menurut Kustandi 2013 video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit. Video merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disampaikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting dan berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita) bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional (Sadiman:2009)

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif Kualitatif , karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pembelajaran IPA materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan metode kooperatif tipe jigsaw berbantuan media video. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut Mukhtar (2018) menegaskan bahwa Metode deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan uraian mengenai deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode ini cocok dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pembelajaran IPA materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan media video pada siswa kelas VI SD dengan melihat kegiatan siswa dalam kelompok, mempresentasikan di depan kelas, menyimpulkan hasil diskusi dan presentasi dan produk kalender masehi dan hijriyah

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan model Cooperative tipe jigsaw berbantuan video pada siswa kelas VI SD di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Cimahi pada tahun ajaran 2018-2019 dengan jumlah siswa 30 siswa, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 15 siswa

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

laki-laki.Kemampuan siswa dalam memahami materi sangat heterogen karena diambil langsung satu kelas dan tidak menggunakan tahap seleksi. Sehingga satu kelas siswa tersebut memang memiliki daya tangkap yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Peneliti melakukan penelitian selama enam kali pertemuan. Pertemuan tersebut termasuk kepada *pretest* dan *posttest* serta *treatment* metode pembelajaran yang penulis pakai.

1. Skenario dan Implementasi Model Pembelajaran

Model Pembelajaran yang peneliti ambil adalah model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Model kooperatif tipe jigsaw dalam penelitian ini adalah pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah.Peneliti melaksanakan enam kali pertemuan. Pada setiap pertemuan memberikan soal pre test terlebih dahulu dan dihari terakhir kegiatan belajar mengajar diberikan soal post test. Soal – soal tersebut diambil dari soal setelah diuji validitas, reabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukarannya. Soal tersebut sebanyak sepuluh soal uraian yang diujikan dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah setelah diberikan perlakuan (treatment) atau dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw.Pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pertama pada skenario dan implementasi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran pemahaman konsep IPA siswa kelas IV SD pada materi perambatan bunyi dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe group investigation.Berikut data perolehan hasil belajar siswa setelah tindakan pada pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw, disajikan data dalam bentuk tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil Evaluasi Pembelajaran Mengenai Sistem Penanggalan Kalender Masehi dan Hijriah Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

No	Kode Siswa	Skor untuk tiap butir soal					Total Skor	Nilai
		x1	x2	x3	x4	x5	100	100
Rata-Rata		17.8	18.07	17.2	16.27	12.49	87.23	87.23

Dari hasil data perolehan nilai diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dikategorikan berhasil, karena hasil perolehan nilai pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai, karena secara keseluruhan sudah tercapai, karena secara keseluruhan nilai siswa berada pada rentang 80% - 100% mengalami keberhasilan.

2. Respon Guru dan Siswa Terhadap Pembelajaran Mengenai Sistem Penaggalan Kalender Masehi dan Hijriah dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Untuk mengetahui respon guru dan siswa, peneliti menggunakan angket terhadap guru yang mengobservasi peneliti selama penelitian dan siswa yang diberi perlakuan (treatment) menggunakan model kooperatif tipe jigsaw sebagai responden mengenai materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah.

a. Respon Guru

Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti sangat kreatif dan sangat cocok menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah. Apalagi ketika pelaksanaan, siswa sangat aktif dan kreatif dalam menentukan pembelajaran yang mereka lakukan.

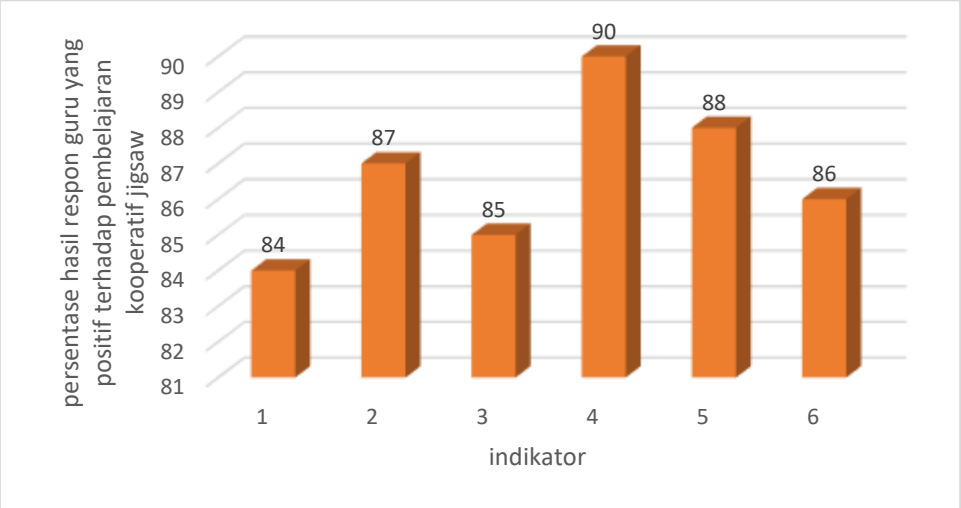

Diagram 1
Hasil Respon Guru Terhadap Pembelajaran Mengenai Sistem Penanggalan Kalender Masehi dan Hijriah Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Keterangan respon yang ditanyakan kooperatif tipe jigsaw

1. Model kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan pembelajaran mengenai sistem kalender masehi dan hijria
2. Model kooperatif tipe jigsaw membuat materi pembelajaran mudah dipahami
3. Model kooperatif tipe jigsaw dapat mengetahui pengetahuan pemahaman masing-masing siswa dalam diskusi kelompok
4. Model kooperatif tipe jigsaw membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
5. Model kooperatif tipe jigsaw membuat siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapat
6. Model kooperatif tipe jigsaw membuat hasil belajar dan sikap kerjasama siswa lebih baik

Diagram di atas menunjukkan rata-rata respon guru terhadap pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan model kooperatif tipe jigsaw mencapai 87%. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan model kooperatif tipe jigsaw sudah baik.

b. Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan angket kepada siswa yang diberi perlakuan khusus (treatmen) sebagai responden dari angket yang sudah disebar, peneliti mendapatkan hasil respon pada siswa sebagian besarmenyatakan bahwa model kooperatif tipe jigsaw sangat menyenangkan dan menarik karena disamping belajar untuk memperoleh pengetahuan, siswa juga dapat memahami dengan cepat mengenai pembelajaran sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah.

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

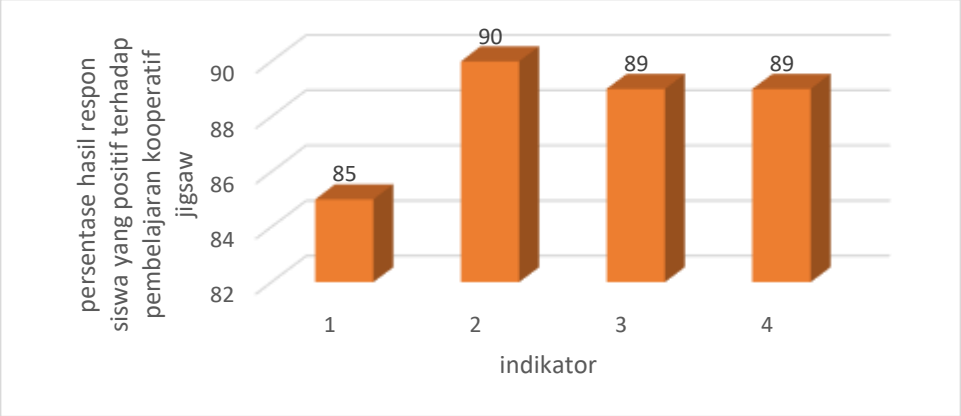

Diagram 2.
Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Mengenai Sistem Penanggalan Kalender Masehi dan Hijriah Untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa Dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Keterangan:
1. Respon terhadap tujuan dan isi pelajaran IPA
2. Respon terhadap pembelajaran IPA
3. Respon terhadap guru yang mengajar IPA
4. Respon terhadap model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap tujuan dan isi pelajaran IPA sebanyak 85%, respon siswa terhadap pelajaran IPA sebanyak 90%, respon siswa terhadap guru yang mengajar pelajaran IPA sebanyak 89%, respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPA melalui model kooperatif tipe jigsaw sebanyak 89%. Diagram di tas menunjukkan rata-rata 88% respon siswa. Hal ini menyatakan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan model kooperatif tipe jigsaw sudah baik.

3.Kesulitan-kesulitan Siswa Menyelesaikan Tugas dalam Pembelajaran Mengenai Sistem Penanggalan Kalender Masehi dan Hijriah dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw.

Peneliti membuat angket wawancara dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa ketika dalam pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dilakukan dengan model kooperatif tipe jigsaw. Karena menurut mereka pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw, sangat menarik dan menyenangkan.

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

Diskusi

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan video yang telah dilaksanakan, membuktikan bahwa pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw dengan berbantuan video merupakan teknik yang tepat untuk memahami sistem kalender masehi dan hijriah. Respon guru diperoleh melalui angket dengan teman sejawat berupa mengajukan pertanyaan pada subjek penelitian. Respon guru pun sejalan dengan respon siswa. Dua orang kolabolator menanggapi angket hampir semua item pertanyaan dijawab "ya" pada pernyataan positif. Pernyataan respon siswa dan guru diatas dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe jigsaw sangat baik digunakan sebagai salah satu strategi yang inovatif dan menyenangkan.

Hasil wawancara terhadap siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan menyelesaikan tugas dalam pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dapat diketahui hasilnya bahwa secara keseluruhan siswa tidak mengalami kesulitan selama pembelajaran dilakukan dengan model kooperatif tipe jigsaw. Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pemahaman materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan video pada siswa kelas VI SD dapat meningkatkan pemahaman pada sistem kalender masehi dan hijriyah. Selain itu aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar siswa lebih aktif dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga pembelajaran IPA materi sistem kalender masehi dan hijriyah dengan model kooperatif tipe jigsaw dengan berbantuan video lebih bermakna dan menyenangkan. Dan hal ini membuktikan bahwa tujuan penelitian sudah tercapai.

KESIMPULAN

1. Skenario/ implementasi pembelajaran materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan video pada siswa kelas VI SD yaitu: Peneliti telah melaksanakan penelitian selama enam kali pertemuan di salah satu sekolah Negeri di Kota Cimahi pada siswa kelas VI SD. Enam kali pertemuan tersebut terdiri dari uji soal, empat kali penggunaan metode pembelajaran, dan tes evaluasi pembelajaran. Penelitian dilakukan pada pembelajaran mengenai materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada materi menulis penanggalan kalender masehi dan hijriah. Skenario/ implementasi pembelajaran mengenai sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah sudah sesuai dengan model kooperatif tipe jigsaw.
2. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah untuk mengukur hasil belajar siswa dengan model kooperatif tipe jigsaw berbantuan video pada siswa kelas VI SD. Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah dengan menggunakan model kooperatif tipe jigsaw sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya mencapai 87,20%. Selain itu juga peneliti sangat kreatif dan sangat cocok menggunakan model kooperatif tipe jigsaw pada materi sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah. Apalagi ketika pelaksanaan, siswa sangat aktif dan kreatif dalam menentukan pembelajaran yang mereka lakukan. Peneliti sangat jelas dan mengorientasikan siswa terhadap sistem pembagian kalender masehi dan hijriah, yang perlu mereka ketahui dengan baik. Untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan angket terhadap siswa yang diberi perlakuan (treatment) sebagai responden. Dari angket yang sudah

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085

disebar, peneliti mendapatkan hasil respon pada siswa 87,20% menyatakan model kooperatif tipe jigsaw sangat menyenangkan dan menarik karena disamping belajar untuk memperoleh pengetahuan siswa juga dapat memahami dengan baik mengenai pembelajaran sistem penanggalan kalender masehi dan hijriah.
3. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mengenai materi kalender masehi dan hijriah yaitu: pada indikator soal no 5 tentang membuat kalender masehi dan hijriah. Siswa kurang teliti dalam membedakan penghitungan kalender masehi dan hijriah.

Daftar Pustaka

Abdurrahman. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alphabeta.

Arief S. Sadiman, dkk. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Mukhtar. (2018*). Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.

Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shoimin, A. (2014). *68 Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Journal of Elementary Education
Volume 04 Number 03, Mei 2021
E-ISSN: 2614-4093
P-ISSN: 2614-4085